

Artikel_Sri Ayu Dwi Rahmadani.docx

by - -

Submission date: 15-Nov-2024 08:20AM (UTC+0000)

Submission ID: 242613406

File name: Artikel_Sri_Ayu_Dwi_Rahmadani.docx (225.47K)

Word count: 4040

Character count: 28757



Peran Sustainability Report Dalam Memoderasi Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Sri Ayu Dwi Rahmadani¹, Endah Susilowati²

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur/Surabaya, Jawa Timur
/Indonesia

Email^{1,2,3}: sriayudwir@gmail.com¹, endahs.ak@upnjatim.ac.id²

Artikel info

Artikel history:

Received; xx-xx

Revised;xx-xx

Accepted;xx-xx

36

Abstract. This research aims to examine the role of environmental sustainability reports in moderating the impact of green accounting and financial performance on firm value. The second data used were obtained from company reports on idx.co.id and official corporate websites. The Partial Least Squares (PLS) analysis approach was employed using SmartPLS software. The results indicate that green accounting does not affect firm value, financial performance influences firm value, environmental sustainability reporting affects firm value, environmental sustainability reporting moderates the relationship between green accounting and firm value, environmental sustainability reporting does not moderate the relationship between financial performance and firm value.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran laporan keberlanjutan dalam memoderasi pengaruh akuntansi hijau dan kinerja keuangan pada nilai perusahaan. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari website idx.co.id serta laman resmi perusahaan. Pendekatan analisis (Partial Least Square) PLS digunakan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian mengindikasikan akuntansi hijau tidak mempengaruhi nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Laporan keberlanjutan tidak memoderasi hubungan akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan, namun laporan keberlanjutan memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Keywords:

Green
Accounting;
Kinerja
Keuangan;
Nilai Perusahaan.

Corresponden author:

Email: endahs.ak@upnjatim.ac.id

Pendahuluan

Kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas industri besar telah menjadi isu global yang serius. Dampak negatif yang terjadi pada lingkungan, seperti pencemaran air, tanah, dan udara, serta perusakan ekosistem, memerlukan perhatian dan tindakan nyata dari semua pihak, termasuk perusahaan. Indonesia menghadapi berbagai masalah lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas industri besar. Beberapa sektor industri yang paling banyak berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan termasuk industri minyak dan gas, pertambangan, kelapa sawit, dan manufaktur. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2023) serta Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa pencemaran air, udara, dan tanah di Indonesia sering kali berhubungan langsung dengan operasi industri besar, dimana limbah perusahaan industri telah mencemari banyak sungai dan danau di Indonesia.

Berdasarkan data yang diambil dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2023) sekitar 70% sungai di Indonesia tercemar oleh limbah industri. Emisi gas buang dari pabrik dan industri menyebabkan penurunan kualitas udara. Data Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa, 60% dari polusi udara di kota-kota besar Indonesia berasal dari sektor industri. Pencemaran pada tanah di sekitar area industri sering kali terkontaminasi oleh bahan kimia berbahaya. Menurut laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2023), lebih dari 40% lahan di dekat kawasan industri mengalami kontaminasi berat logam dan bahan kimia.

Perusahaan di era modern semakin dituntut memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan yang muncul dari meningkatnya perhatian terhadap masalah lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas industri, perubahan iklim, dan tekanan dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) disamping mengejar tujuan utamanya dalam mencari keuntungan (Gustinya, 2022). Seiring dengan itu, konsep keberlanjutan (*sustainability*) menjadi semakin penting dan diintegrasikan dalam strategi bisnis perusahaan. *Green accounting* menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam pengelolaan perusahaan dengan memasukkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga dampak lingkungan dari operasional perusahaan dapat diidentifikasi dan diukur, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya alam.

Perusahaan yang menerapkan praktik *green accounting* cenderung memiliki perbedaan pada kinerja keuangan yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak menerapkannya (Salsabila & Widiatmoko, 2022). Penelitian ini juga menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* cenderung lebih responsif terhadap perubahan regulasi lingkungan, sehingga risiko hukum dapat berkurang dan adanya peningkatan pada reputasi perusahaan.

Dengan menerapkan *green accounting* saja tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan tanpa adanya transparansi dan akuntabilitas yang dapat diberikan melalui *sustainability report* yang merupakan laporan mengenai informasi tentang bagaimana perusahaan mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan bisnisnya. Laporan ini memberikan gambaran secara jelas kepada stakeholder tentang tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Studi oleh Apriliani et al. (2024) memperlihatkan perusahaan yang secara teratur menerbitkan *sustainability report* cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Sustainability report berfungsi sebagai sarana penting untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Dokumen ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan operasional mereka dan memastikan bahwa mereka memenuhi ekspektasi standar lingkungan dan sosial yang ditetapkan oleh

masyarakat serta investor (Global Reporting Initiative, 2013). Laporan keberlanjutan mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dari operasional perusahaan. Aspek ekonomi berhubungan dengan dampak keuangan dan kontribusi ekonomi perusahaan terhadap masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan. Aspek sosial mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, komunitas, dan masyarakat luas, sementara aspek lingkungan berfokus pada bagaimana aktivitas perusahaan mempengaruhi lingkungan dan bagaimana perusahaan mengelola dampak tersebut (Endiana et al., 2020).

Laporan keberlanjutan membantu investor dalam membuat keputusan jangka panjang yang lebih baik dengan menyediakan informasi tentang risiko dan peluang lingkungan yang mungkin tidak terlihat dalam laporan keuangan tradisional. Penelitian ini menemukan bahwa *sustainability report* dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan reputasi perusahaan (Wijayanti & Dondoan, 2022).

Laporan keberlanjutan tidak hanya menyediakan informasi tentang bagaimana perusahaan mengelola dan mengurangi dampak lingkungannya tetapi juga menyampaikan komitmen dan hasil dari praktik *green accounting* kepada investor dan publik. Menurut Wicaksono & Tarisa (2022), *sustainability report* dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dengan memberikan informasi rinci tentang dampak lingkungan dan langkah-langkah mitigasi yang diterapkan. Hal ini memungkinkan investor untuk menilai secara lebih mendalam bagaimana perusahaan mengelola risiko lingkungan yang terkait dengan operasionalnya. Dengan adanya laporan yang jelas dan komprehensif, investor akan lebih percaya bahwa perusahaan tidak hanya mengimplementasikan *green accounting*, tetapi juga secara aktif berusaha untuk mengurangi dampak lingkungannya. Hal ini pada akhirnya mendukung upaya keberlanjutan perusahaan dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Salsabila & Widiatmoko, 2022; Wicaksono & Tarisa, 2022).

Sustainability report juga berperan penting dalam memoderasi pengaruh *green accounting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Laporan keberlanjutan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan efektif, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya operasional, menghindari risiko hukum, dan meningkatkan kepuasan konsumen. Aspek keberlanjutan yang baik juga dapat memperkuat pengaruh *green accounting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berhasil mengelola dampak keberlanjutan nya dengan baik dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Wicaksono & Tarisa (2022) pada penelitiannya mengemukakan bahwa *sustainability report* memainkan peran moderasi yang penting dalam hubungan antara *green accounting* terhadap nilai perusahaan. *Sustainability report* berfungsi sebagai sarana komunikasi guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga kepercayaan investor dan reputasi Perusahaan dapat meningkat. Selain itu, kinerja lingkungan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, yang dapat menarik lebih banyak investasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang secara teratur menerbitkan *sustainability report* cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena laporan tersebut berguna untuk memberikan informasi bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran *sustainability report* dalam memoderasi pengaruh *green accounting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder dan pendekatan analisis PLS menggunakan software SmartPLS. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dapat diunduh melalui laman resmi perusahaan masing-masing maupun melalui laman Bursa Efek Indonesia. Serta keikutsertaan perusahaan pada kegiatan PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance) atau biasa disebut sebagai Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga dari 214 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, diperoleh 10 sampel perusahaan.

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran Penelitian		
Variabel	Definisi	Indikator
30 Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap potensi keberhasilan perusahaan tersebut. Investor cenderung menilai perusahaan berdasarkan seberapa efektif perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan peluang pasar. Jika perusahaan menunjukkan kinerja yang mampu menghasilkan keuntungan besar, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Puja et al., 2019).	$Q = \frac{(EMV + D)}{TA}$ Keterangan: EMV = Nilai pasar sekuritas D = Total hutang TA = Total Asset (Nugroho, 2023)
Sustainability Report (Z)	Laporan keberlanjutan adalah bentuk transparansi perusahaan mengenai aktivitas dan interaksi mereka dengan masyarakat, dimana perusahaan berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan. Dengan memperhatikan dan melaporkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam aktivitas bisnisnya, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya (Anna & Tyastuty, 2019).	$SRDI = \frac{\text{item yang diungkapkan}}{\text{total item}}$ (Apriyani & Widoretno, 2024)
Green Accounting (X ₁)	Green Accounting adalah suatu konsep perusahaan yang mengutamakan efisiensi serta efektivitas dalam proses produksinya pada penggunaan sumber daya secara	Dalam penelitian ini, akuntansi hijau diukur berdasarkan pencapaian perusahaan dalam mengikuti program PROPER, yang melibatkan

	berkelanjutan. Konsep ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap manfaat ekonomi dan lingkungan sekitar perusahaan, sehingga perkembangan ³¹ perusahaan dapat selaras dengan fungsi lingkungan dan manfaat bagi masyarakat (Endiana et al., 2020)	pemeringkatan perusahaan dalam lima warna, dengan 5 poin pada warna emas, dan 1 poin untuk warna hitam. (Endiana et al., 2020)
Kinerja Keuangan (X ₂)	Kinerja keuangan ⁶ merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya, yang kemudian disesuaikan dengan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai aset tersebut (Sholikhah & ⁴ husnah, 2020). dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan menggu ¹⁷ kan ROA (<i>Return on Assets</i>) untuk menilai sejauh mana manajemen mampu menghasilkan profit. ROA ⁵⁶ memberikan indikasi mengenai efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang tersedia untuk memperoleh keuntungan.	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$ (Apriyani & Widoretno, 2024)

Hasil Dan Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan nilai AVE > 0.50 yang menunjukkan semua indikator memenuhi kriteria valid. Nilai Cronbach's Alpha > 0.7 menunjukkan variabel yang digunakan reliabel. Nilai R2 > 0.5 menunjukkan variabel independen berpengaruh sedang terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0.538.

25

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	X1	X2	Y	Z	ZxX2	ZxX1
X1	1.000					
X2_1		0.960				
X2_2		0.962				
Y			1.000			
Z_1				0.776		
Z_2				0.894		
Z_3				0.731		
ZxX2						1.000
¹² X1					1.000	

Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Konvergen dan Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rho_a	Rho_c	AVE	R ²
Kinerja Keuangan	0.917	0.918	0.960	0.924	0.538
Sustainability Report	0.710	0.783	0.815	0.600	
Nilai Perusahaan					

Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

Uji Signifikansi

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi

Variabel	T-statistic	P-value
GA -> NP	0.020	0.492
KK -> NP	2.204	0.023
SR -> NP	1.946	0.026
GA * SR -> NP	0.665	0.253
KK * SR -> NP	1.820	0.035

Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

Pembahasan

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian *path coefficient* menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan p-value yang lebih besar dari 0,05, yaitu 0,492. Konsep *green accounting* fokus pada efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif terhadap manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar perusahaan. Namun pada penelitian ini *green accounting* yang diproyeksikan melalui peringkat PROPER tidak memiliki dampak pada investor. Hal ini dikarenakan hanya sebagian perusahaan terdaftar pada peringkat PROPER yang menjadikan *green accounting* bukanlah satu-satunya faktor yang mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Ketika hanya sebagian perusahaan yang mengikuti PROPER, manfaat dari *green accounting* seperti pengurangan biaya operasional atau peningkatan reputasi lingkungan tidak terlihat secara luas. Akibatnya investor dan pemangku kepentingan lainnya mungkin tidak melihat nilai tambah yang signifikan dari *green accounting* karena keterbatasan data yang tersedia. Hal ini dapat dipahami melalui teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan perlu menunjukkan kepatuhan terhadap norma dan ekspektasi sosial untuk mendapatkan legitimasi dari pemangku kepentingan. Studi oleh Khanifah et al. (2020) mengungkapkan bahwa perusahaan yang tidak terdaftar dalam program PROPER cenderung kurang terbuka dalam melaporkan aspek lingkungan mereka, sehingga dampak positif dari penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan tidak dapat tercapai secara maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Salsabila & Widiatmoko (2022) yang juga menyimpulkan bahwa *green accounting* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat ditinjau dari hasil *path coefficient* dengan nilai 0.023. Suhara & Susilowati (2022), Mudjijah et al. (2019) dan Nugroho (2023) menyatakan kinerja keuangan memang secara positif dan signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat sering kali dianggap lebih mampu membayar dividen secara konsisten, mengembangkan bisnis, dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu. Hal ini menarik bagi investor yang mencari keamanan dan pengembalian yang stabil atas investasi mereka. Penelitian oleh Suroso (2020) menunjukkan

bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena investor merasa lebih yakin akan keberlanjutan dan profitabilitas jangka panjang mereka.

Kinerja keuangan juga berfungsi sebagai indikator kepercayaan diri manajemen dalam menjalankan strategi perusahaan. Laporan keuangan yang menunjukkan peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya yang efektif menandakan bahwa manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik. Hal ini penting bagi investor yang mempertimbangkan faktor-faktor manajerial dalam keputusan investasi mereka (Suhartini & Megasyara, 2019). Dalam penelitian oleh Harnida et al. (2021), ditemukan bahwa kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola kinerja keuangan secara langsung berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability report berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai *p-value* 0.026. Hasil ini sejalan dengan teori legitimasi dimana perusahaan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam pemakaian barang/jasa perusahaan karena dijelaskan pula terkait bahan lingkungan yang digunakan perusahaan dimana akan meningkatkan kepercayaan masyarakat yang dapat mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan dimasa mendatang.

Pada teori stakeholder menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan berbagai pihak dengan perusahaan, termasuk investor, pelanggan, karyawan, dan komunitas lokal. Laporan keberlanjutan yang menunjukkan upaya perusahaan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dapat meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan ini. Penelitian oleh Flammer (2015) mengindikasikan bahwa perusahaan yang secara aktif berkomunikasi tentang inisiatif lingkungan mereka cenderung menikmati peningkatan penjualan dan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sholikhah & Khusnah (2020) dan Anna & Tyastuty (2019) bahwa perawatan lingkungan yang baik oleh perusahaan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Sustainability Report Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Sustainability report tidak mampu memoderasi antara *green accounting* dan nilai perusahaan dengan nilai 0.253. *Sustainability report* berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan memperlihatkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, dalam konteks teori legitimasi, perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan untuk memenuhi ekspektasi masyarakat dan mendapatkan legitimasi dari pemangku kepentingan. Anna & Tyastuty (2019) menemukan bahwa pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan masih terbatas. Hasil serupa juga dijelaskan oleh Apriliani et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak cukup efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan, meskipun praktik akuntansi hijau diterapkan.

Astuti et al. (2022) menemukan bahwa hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan tetap signifikan, tetapi laporan keberlanjutan tidak meningkatkan hubungan tersebut. Selanjutnya, Endiana et al. (2020) menegaskan bahwa kurangnya konsistensi dan standar dalam penyajian *sustainability report* mengurangi kemampuannya untuk memoderasi efek *green accounting*. Dengan demikian, meskipun *sustainability report* berfungsi untuk mengomunikasikan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, kemampuannya dalam memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan masih terbatas.

Sustainability Report Mampu Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan *sustainability report* mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0.035. Dalam konteks teori

stakeholder, laporan keberlanjutan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menjembatani hubungan antara perusahaan dan stakeholder, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat. Anna & Tyastuty (2019) menemukan bahwa perusahaan yang aktif dalam menyusun *sustainability report* cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi, karena laporan tersebut meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Salsabila & Widiatmoko (2022) menekankan pentingnya *sustainability report* sebagai mediator dalam menyalurkan efek positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Yuliani & Prijanto (2022) lebih lanjut menegaskan bahwa dalam konteks perusahaan pertambangan, *sustainability report* berfungsi untuk meningkatkan persepsi positif investor terhadap kinerja keuangan, yang pada gilirannya mendorong nilai perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam melaporkan kinerja keberlanjutan memiliki nilai yang lebih tinggi, berkat pengaruh positif dari kinerja keuangan yang diungkapkan dengan baik (Harnida et al., 2021). Dengan demikian, *sustainability report* bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai moderator yang memperkuat pengaruh kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kesimpulan Dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* atau akuntansi lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun tujuan utama dari penerapan *green accounting* adalah untuk meningkatkan transparansi dan pengelolaan dampak lingkungan perusahaan. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh kurangnya perhatian pasar terhadap faktor lingkungan. Hal ini bisa disebabkan oleh rendahnya kesadaran atau pengetahuan pasar tentang pentingnya *green accounting*, atau bahkan pandangan bahwa keberhasilan suatu perusahaan lebih ditentukan oleh faktor keuangan daripada faktor lingkungan. Meskipun *green accounting* bertujuan untuk mendokumentasikan serta mengelola dampak lingkungan perusahaan secara lebih efektif, praktik tersebut belum mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara langsung.

Sebaliknya, kinerja keuangan perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini menunjukkan bahwa investor lebih memprioritaskan faktor keuangan, seperti tingkat profitabilitas. Faktor ini dianggap lebih relevan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan dengan aspek keberlanjutan. Di dunia investasi, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dianggap lebih berpotensi memberikan keuntungan, sehingga menjadi pilihan yang menarik bagi investor. Hal ini menggarisbawahi bahwa meskipun keberlanjutan semakin mendapat perhatian, faktor keuangan tetap menjadi prioritas utama dalam penilaian nilai perusahaan oleh pasar.

Penelitian ini juga menemukan bahwa *sustainability report* atau laporan keberlanjutan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Laporan yang disusun dengan komprehensif dan transparan terkait dampak sosial, lingkungan, serta ekonomi perusahaan dapat memperbaiki citra perusahaan di mata pemangku kepentingan. Investor, pelanggan, dan masyarakat cenderung memberikan apresiasi lebih terhadap perusahaan yang mampu menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Laporan keberlanjutan yang jelas memberikan gambaran yang lebih baik tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, sehingga memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan daya tariknya di mata investor. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan serta dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Meskipun laporan keberlanjutan berdampak positif terhadap nilai

perusahaan, penelitian menunjukk¹⁵ bahwa laporan tersebut tidak dapat secara langsung memoderasi pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun perusahaan menyusun laporan keberlanjutan yang baik, laporan²¹ sebetulnya belum cukup untuk memperkuat atau meningkatkan pengaruh dari praktik green accounting terhadap persepsi nilai perusahaan di mata investor. Pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan memang memiliki peran penting, tetapi laporan keberlanjutan saja tidak cukup untuk m⁴embuktikan bahwa penerapan green accounting akan memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di sisi lain, penelitian ini juga menunjuk¹kan bahwa laporan keberlanjutan dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Laporan keberlanj¹⁷an yang jelas, transparan, dan komprehensif mampu memperkuat dampak positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Apabila sebuah perusahaan menunjukkan kinerja keu²⁶ngan yang baik dan didukung oleh laporan keberlanjutan yang menggambarkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, hal ini dapat meningkatkan persepsi positif dari investor serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, laporan keberlanjutan bertindak sebagai alat untuk membangun kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, meskipun green accounting dan sustainability report memiliki peran penting dalam konteks keberlanjutan, pengaruh keduanya terhadap nilai perusahaan tidak dapat disamakan. Kinerja keuangan tetap menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan di pasar. Laporan keberlanjutan dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan dan memperbesar dampak positif dari kinerja keuangan terhadap persepsi nilai perusahaan. Namun, praktik green accounting sendiri, meskipun sangat penting untuk transparansi dan pengelolaan dampak lingkungan, belum cukup untuk memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan apabila dilihat secara terpisah. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan keduanya, kinerja keuangan yang solid dan laporan keberlanjutan yang baik, untuk mencapai keberlanjutan yang komprehensif dan menarik bagi investor.

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan populasi untuk hasil yang lebih luas dan melakukan penelitian jangka waktu yang lebih panjang⁵⁵ hingga dapat membantu dalam memahami perubahan dalam hubungan antara sustainability report, green accounting, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan dari waktu ke waktu.

Daftar Pustaka

- Anna, Y. D., & Tyastuty, D. R. (2019). Sustainability Reporting : Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.18804>
- Apriliani, L., Kadir, K., & Hifni, S. (2024). Sustainability Accounting: Nilai Perusahaan Dan Carbon Emission Disclosure. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 91. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3306>
- Apriyani, M. W., & Widoretno, A. A. (2024). *Gorontalo Accounting Journal Sustainability Report Disclosure: Dampak Kinerja Keuangan dan Komite Audit*. 7(2). <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3494>
- Astuti, T., Amyulianthy, R., & Kaniati, R. (2022). Green Accounting, Financial Performance toward Firm Value. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.1.1>

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia Tahun 2023*. 42.
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Flammer, C. (2015). Does corporate social responsibility lead to superior financial performance? A regression discontinuity approach. *Management Science*, 61(11), 2549–2568. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.2038>
- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*.
- Gustinya, D. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 759. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>
- Harnida, M., Zulfikar, R., Mardah, S., & Rahman, D. T. (2021). Managerial Ownership, Financial Performance and Firm Value: Evidence from Consumers Goods Company Listed in Indonesia Stock Exchange. In *International Journal Of Science*. <http://ijstm.inarah.co.id>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Laporan Kinerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2023*.
- Khanifah, K., Udin, U., Hadi, N., & Alfiana, F. (2020). Environmental performance and firm value: Testing the role of firm reputation in emerging countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), 96–103. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.8490>
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Mulya, H., & Prabowo, H. (2018). The Impact of Sustainability Reports toward the Firm Value. In *European Research Studies Journal: Vol. XXI* (Issue 4).
- Nugroho, W. C. (2023). Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 648. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p05>
- Puja, S. S., Widiatmoko, J., & Indarti, M. K. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Proceedings 6th NCAB (National Conference on Applied Business)*.

- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Sholikhah, P., & Khusnah, H. (2020). Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *National Conference for Ummah*.
<https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/625>
- Suhara, O. N., & Susilowati, E. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Memediasi GCG Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun* (Vol. 4).
- Suhartini, D., & Megasyara, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. In *129 EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* | (Vol. 21, Issue 2).
- Suroso, S. (2020). Corporate Social Responsibility As a Moderating Variable on Financial Performance With Company Value. In *Harsono RM* (Vol. 8, Issue 1).
www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Utami, R. L. C., & Muslichah. (2019). Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara. *Perspektif Akuntansi*, 2(3), 269–288.
- Wardoyo, D. U., Luthfi Islahuddin, M., Wira, A. S., Safitri, R. G., & Putri, S. N. (2022). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value). *JUPEA*, 2(2).
- Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Wicaksono, D. D., & Tarisa, B. (2022). THE MODERATING ROLE OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING ON FIRM VALUE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 283–308. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14005>
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 62–85.
<https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5).

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	www.jurnal.minartis.com Internet Source	1%
3	jurnal.unigo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.untar.ac.id Internet Source	1%
5	Fanny Fadlillah, Eny Maryanti. "Agency Cost, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderasi", Owner, 2024 Publication	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%

8

Denny Putri Hapsari, Denny Kurnia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2024

Publication

1 %

9

Desman Serious Nazara, Fitriana Fitriana, Zainal Arifin. "Analisis Potensi Kecurangan Pada Laporan Keuangan Perusahaan Bumh Di Bursa Efek Indonesia: Pendekatan Hexagon Fraud Analysis (Studi Empiris Tahun 2020-2023)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

1 %

10

Irawan Budi Prasetyo. "PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Jurnal Manajemen dan Profesional, 2024

Publication

1 %

11

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

1 %

12

e-journal.umc.ac.id

Internet Source

1 %

13

ejournal.upnvj.ac.id

Internet Source

1 %

14	Internet Source	1 %
15	jurnal.itscience.org Internet Source	1 %
16	lib.ibs.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnal.unw.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
20	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
22	Ameylia Geulis Sakina, Yuha Nadhirah Qintharah, Nurlaila Maysaroh Chairunnisa, Purnama Putra, Nurma Risa. "Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2024 Publication	<1 %

23	Mabruroh Mabruroh, Saiful Anwar. "Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2022 Publication	<1 %
24	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
25	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %
26	an-nur.ac.id Internet Source	<1 %
27	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	<1 %
28	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
29	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
30	polgan.ac.id Internet Source	<1 %
31	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %

33	stia-saidperintah.e-journal.id Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
35	es.scribd.com Internet Source	<1 %
36	journal.stekom.ac.id Internet Source	<1 %
37	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.widyakartika.ac.id Internet Source	<1 %
39	Tesa Hikmatia R, Mukhzarudfa, Wiralestari. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4 Sebagai Variabel Intervening", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019 Publication	<1 %
40	docplayer.info Internet Source	<1 %
41	epub.imandiri.id Internet Source	<1 %
42	journals.usm.ac.id	

<1 %

43

jurnal.ceredindonesia.or.id

Internet Source

<1 %

44

library.um.ac.id

Internet Source

<1 %

45

m.tribunnews.com

Internet Source

<1 %

46

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

47

Alfrin Ernest M. Usmany, Paul Usmany, Titik Purwati, Tomi Apra Santosa, Loso Judijanto, Elismayanti Rembe. "Meta-Analysis Of Environment Reporting And Corporate Financial Performance", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

<1 %

48

Anthony Holly. "DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA", SIMAK, 2018

Publication

<1 %

49

Difla Difla, Sulhendri Sulhendri, Sabaruddin Sabaruddin, Siti Asmanah. "Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja keuangan : Studi Empiris Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek

<1 %

Indonesia Tahun 2019-2021", UTILITY: Jurnal
Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 2023

Publication

50

Muhammad Abiyyu Khairi Amru, Septi Yuliyani, Siti Nuralfina, Saepul Anwar. "Analisis Penerapan Green Accounting pada PT IDM TP Tbk Terhadap Kepedulian Lingkungan", Karimah Tauhid, 2024

Publication

<1 %

51

Nabila Febriyana. "PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS UMKM TAHU DI SURABAYA", Open Science Framework, 2023

Publication

<1 %

52

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

53

journal.ipm2kpe.or.id

Internet Source

<1 %

54

jurnal.fe.umi.ac.id

Internet Source

<1 %

55

repository.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

56

repository.uniba.ac.id

Internet Source

<1 %

57

www.farmaku.com

Internet Source

<1 %

58

www.samin-news.com

Internet Source

<1 %

59

Rr Yoppy Palupi Purbaningsih. "PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2024

Publication

<1 %

60

ojs.unimal.ac.id

Internet Source

<1 %

61

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

62

Miftah Faridl Widhagdha, Andre Noevi Rahmanto, Anjang Priliantini, Mahfud Anshori, Christina Tri Hendriyani. "Implementation of CSR Communication in the Textile Industry in Solo Raya", Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 2023

Publication

<1 %

63

Naufal Rizqullah Al Banjari. "PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CARBON EMISSION DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI MAQASHID SYARIAH", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2023

<1 %

64

Winarsih, Azizah Azmi Khatamy, Naila Najihah. "Integrating the Roles of Corporate Social Responsibility Disclosure, Good Corporate Governance, and Firm Size on Corporate Value Creation: Perspectives from Indonesia Energy Companies", SHS Web of Conferences, 2024

Publication

<1 %

65

journal.uwks.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Artikel_Sri Ayu Dwi Rahmadani.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11